

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Al-Islam Jamsaren secara umum memiliki tingkat penggunaan yang tinggi. Sebagian besar siswa termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi dalam hal keterlibatan dan pemahaman terhadap model pembelajaran pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan nilai rata-rata sebesar 95,61, median 95, dan simpangan baku 6,816 menunjukkan distribusi skor yang relatif homogen. Sebanyak 76% siswa, yang terdiri dari 43 siswa (57,3%) pada kategori tinggi dan 14 siswa (18,7%) pada kategori sangat tinggi.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits secara keseluruhan tergolong baik. Mayoritas siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai yang

menunjukkan kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan pembelajaran berjalan efektif dan mampu mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata nilai hasil belajar Qur'an Hadits sebesar 85,23 dengan median 89 dan modus 90, yang menunjukkan kategori tinggi. Mayoritas siswa, yaitu 32 siswa (42,7%), memperoleh nilai pada rentang 89–92, sedangkan 52 siswa (69,3%) telah mencapai atau melampaui KKM (80). Hanya 23 siswa (30,7%) yang masih berada di bawah standar ketuntasan.

3. Berdasarkan uji statistik menggunakan Spearman, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dengan hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII dengan nilai signifikansi 0,282 ($> 0,05$) dan koefisien korelasi sangat lemah (0,126). Ini menunjukkan bahwa penggunaan model CTL saja belum memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut. Faktor lain seperti motivasi belajar siswa, ketersediaan media pembelajaran, dan kompetensi guru juga sangat memengaruhi hasil belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta, dengan tingkat hubungan yang sangat lemah.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa penerapan *Contextual Teaching and Learning* secara formal saja belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar jika tidak diimbangi dengan faktor pendukung lainnya, seperti motivasi belajar siswa, ketersediaan media pembelajaran, dan kompetensi guru dalam mengimplementasikan *Contextual Teaching and Learning* secara optimal. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa hasil belajar Qur'an Hadits dipengaruhi oleh banyak variabel lain di luar model pembelajaran, seperti lingkungan belajar, keterlibatan orang tua, serta strategi penilaian yang digunakan. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam perlu lebih kreatif dalam memadukan model *Contextual Teaching and Learning* dengan metode pembelajaran lain yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

C. Saran-saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru disarankan tidak hanya mengandalkan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* secara teoritis, tetapi juga mengintegrasikan dengan metode aktif seperti diskusi, problem-based learning, dan pemanfaatan teknologi agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Selain itu, guru perlu melakukan evaluasi terhadap keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan pelatihan atau workshop bagi guru terkait penerapan model pembelajaran inovatif, termasuk *Contextual*

Teaching and Learning, agar implementasinya lebih efektif. Penyediaan sarana pendukung seperti media pembelajaran interaktif juga sangat penting untuk mendukung penerapan *Contextual Teaching and Learning*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang sebaiknya menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, minat belajar, atau penggunaan media digital sebagai faktor moderasi untuk mengetahui pengaruh gabungan terhadap hasil belajar. Selain itu, penggunaan desain penelitian eksperimen dengan kelompok kontrol dan perlakuan dapat memberikan hasil yang lebih kuat.

4. Bagi Siswa

Siswa disarankan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, terutama ketika model *Contextual Teaching and Learning* diterapkan. Dengan keterlibatan aktif, siswa akan lebih mudah mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehingga pemahaman terhadap Qur'an Hadits meningkat.